MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA BOWANG PADA ANAK KELOMPOK A TK TAMAN INDRIA KECAMATAN KOTA, KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG – PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH :

APRILIA WAHYU QUR'AINI
NPM: 11.1.01.11.0004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1 – 10 MENGGUNAKAN MEDIA BOWANG PADA ANAK KELOMPOK A TK TAMAN INDRIA KECAMATAN KOTA, KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

APRILIA WAHYU QUR'AINI
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan mengenal angka anak sangat rendah, terlihat dari setiap hasil tengah semester menunjukkan kemampuan mengenal angka anak masih sangat rendah. Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah media bowing dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1 – 10 anak?".

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok A di Tk Taman Indria Kecamatan Kota, Kota Kediri sebanyak 15 anak.

Peningkatan kemampuan mengenal angka 1 - 10 melalui permainan media bowang di Tk Taman Indria Kecamatan Kota, Kota Kediri terbukti dari hasil belajar yang diperoleh anak sebelum melakukan permainan media bowang. Pada siklus I, II, III terus mengalami peningkatan yaitu pra tindakan terdapat 4 anak (26.7%) yang mencapai ketuntasan, siklus I mengalami peningkatan 5 anak (33.3%) yang mencapai ketuntasan, siklus II meningkat 9 anak (60%) yang mencapai ketuntasan, siklus III meningkat 13 anak (86.7%) yang mencapai ketuntasan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa permainan media bowang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1 – 10 anak. Saran, untuk maksud yang sama yaitu upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka 1 – 10, media bowang ini dapat dijadikan pilihan tindakan sebagai pengenalan angka 1 – 10 pada anak didik.

Kata kunci : Kemampuan Mengenal Angka 1 – 10, Media Bowang.

I. PENDAHULUAN

Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa, Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada pasal 28, dinyatakan

bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal,nonformal, dan/atau informal.

Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.

Dewasa ini banyak masyarakat yang menuntut lembaga / sekolah untuk memberikan pembelajaran "calistung" (baca,tulis,hitung). Padahal, pendidikan anak usia dini belum diperbolehkan untuk terlalu membebani anak dalam hal tersebut khususnya berhitung. Tetapi hanya sekedar mengenalkan saja. Bahkan ada masyarakat yang tega mengkarbit anaknya dengan cara memberikan les disana sini. Yang membuat kebebasan anak terenggut dan mengakibatkan anak tidak bisa menikmati masa bermain sesuai dengan usianya.

Di Tk Taman Indria tahun pelajaran 2014-2015 mempunyai 2 rombongan yaitu kelompok A dan kelompok B, dengan jumlah anak didik 30 orang. Kelompok A 15 orang dan kelompok B 15 orang. Berdasarkan hasil setiap tengah semester, kemampuan mengenal angka anak sangat kurang. Anak didik yang mendapat bintang 2 dicapai oleh 10 orang (66.7%), bintang 3 dicapai oleh 3 orang (20%) dan bintang 4 dicapai oleh 2 orang (3.3%). Hasil yang diperoleh ini masih jauh dari harapan akan kemampuan mengenal angka yang mencapai angka 75% untuk bintang 3 dan bintang 4. Mencapai angka 75% dalam mendapat bintang 3 dan bintang 4, peneliti harus segera melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 kelompok A Tk Taman Indria.

Berdasarkan pada pemecahan masalah dari belum berkembangnya kemampuan mengenal angka 1 – 10 anak, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka 1 – 10 menggunakan media bowang pada anak kelompok A TK Taman Indria Kecamatan Kota, Kota Kediri. Dengan harapan dapat memberikan solusi untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 1 – 10 anak.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kemampuan Mengenal Angka

a. Pengertian Kemampuan

Hamalik (2004:21), mengemukakan bahwa kemampuan belajar adalah "suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang ditanyakan dalam cara – cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan".

b. Pengertian Mengenal Angka 1-10

Angka adalah satuan-satuan dalam sistem matematis yang abstrak

dan dapat diunitkan, ditambah atau dikalikan (dalam Tajudin,2008 : 35). Angka-angka ini mewakili suatu jumlah yang diwujudkandalam lambang angka.

c. Tujuan dan Manfaat Kemampuan Mengenal Angka 1-10

Tujuan kemampuan mengenal angka 1 – 10 tidak lain agar anak sejak dini dapat berfikir logis dan sistematis melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar ataupun angka-angka yang terdapat di sekitar anak.

d. Tahapan Kemampuan Mengenal Angka

Sriningsih (2008:35) menyatakan bahwa anak dalam belajar konsep matematika termasuk konsep mengenal angka melalui tiga tahap,yaitu tahap enactive tahap belajar dengan memanipulasi benda atau objek konkret, tahap econoe yaitu tahap belajar dengan menggunakan gambar, dalan tahap symbolic yaitu tahap belajar matematika melalui manipulasi lambang dan simbol.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemempuan mengenal angka 1-10 pada anak usia dini

Faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam kemampuan mengenal angka 1-10, sebagaimana dikemukakan Chomsky, Piaget, Lenneberg dan Slobin (Chaer,2009;44) sebagai berikut:

1) Faktor Alamiah

Faktor alamiah yang dimaksudkan disini adalah setiap anak lahir dengan seperangkat potensi.

2) Faktor perkembangan kognitif

Perkembangan mengenal angka 1-10 pada seorang anak seiring dengan perkembangan kognitifnya.

3) Faktor Latar Belakang Sosial

Afiliasi kelompok sosial, dan lingkungan budaya memungkinkan terjadinya perbedaan serius dalam belajar.

4) Faktor Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kefektifan pembelajaran dalam mengenal angka 1-10 pada anak TK.

5) Faktor Kemampuan Guru

Guru dapat diartikan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pebelajaran dengan sasaran anak didik, dengan memberikan bimbingan kepada anak

didik dalam perkembangan jasmani maupun rohaninya.

6) Faktor Sarana Prasarana

Pengadaan Sarana Prasarana dan alat belajar merupakan langkah guru atau pihak sekolah mewujudkan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat.

f. Metode Pengembangan Mengenal Angka 1-10 Untuk Anak Taman Kanak-Kanak

1) Metode bermain

Bermain adalah kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah kehidupan dan hidup adalah permainan.

2) Metode pemberian tugas

Adalah suatu cara penyajian kegiatan yang telah ditentukan dan anak dapat mempertanggung jawabkan sesuai petunjuk langsung dari guru.

3) Metode demonstrasi

Adalah suatu penyajian pembelajaran dengan penjelasan lisan disertai perbuatan atau memperlihatkan suatu proses tertentu yang kemudian diikuti atau dicoba oleh anak didik.

4) Metode Tanya jawab

Adalah suatu cara penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh anak atau sebaliknya.

g. Media untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal angka 1-10 Anak Taman Kanak-kanak

Media untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 antara lain :

1. Kartu Angka

Kartu angka merupakan media kartu yang ada tulisan angka dan gambar. Berarti gambar bunganya ada 2. Guru akan menunjukan angkanya lalu anak menjawab. Kalau anak masih belum hafal angka, guru menunjukan gambarnya lalu bersama-sama dihitung.

2. Jepit geometri

Jepit geometri merupakan media yang berbentuk geometri (lingkungan,segitiga,persegi) yang atasnya diberi titik sejumlah angka. Misalnya bentuk segitiga diatasnya ada titik 4. Jadi anak menjepit bentuk segitiga tersebut dengan 4 jepit jemuran.

3. Papan temple angka

Papan tempel angka merupakan media yang dibuat seperti bentuk kesukaan anak-anak. Dan diatas bentuk tersebut, diberi angka 1-10. Nanti guru menyebutkan angkanya,dan anak mencari angka didalam

tempat yang sudah disediakan guru. Jika benar, anak disuruh menempelkan di papan flannel.

2. Media Bowang (Bowling Angka)

a. Pengertian Media

Menurut Heinich, Molenda dan Russel (1993) media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).

b. Pengertian Bowang

Bowling adalah suatu jenis olah raga atau permainan yang dimainkan dengan menggelindingkan atau melemparkan bola dengan tangan. Bola bowling akan dilemparkan ke pin yang berjumlah sepuluh buah yang telah disusun berbentuk segitiga jika dilihat dari atas.

c. Manfaat Media Bowang

Adapun manfaat media bowang yaitu :

1) Memperkenalkan angka
2) Membuat anak lebih fokus dalam mengenal angka
3) Latihan mengenal angka dan menghafal bentuk angka
4) Melatih anak untuk mempunyai rasa sabar dan antri.

B. Kerangka Berpikir

Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi, sikap pasif dapat diatasi Safari (2004) Karena penggunaan media memungkinkan anak untuk berkreatifitas dalam menuangkan idenya sesuai dengan tingkat dan indikator yang dimiliki.

Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa praoperasional.

Media bowang (bowling angka) adalah salah satu alat atau media yang dapat digunakan untuk mengenalkan angka 1-10 pada anak usia dini. Media bowing merupakan media yang berisikan pin bowling dan bola bowling yang menarik bagi anak. Media bowang ini membuat anak menjadi bersemangat dalam belajar angka 1-10. Dengan demikian pembelajaran mengenal angka dapat diajarkan pada anak usia dini dengan memperhatikan tahap perkembanganya. Melalui media bowling angka dapat menstimulasi perkembangan mengenal angka pada anak usia dini.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah anak kelompok A TK Taman Indria tahun ajaran 2014/2015

sebanyak 15 anak. Penelitian ini di lakukan di TK Taman Indria Kelurahan Dandangan Kecamatan Kota Kota Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desai model kemmis dan McTaggart yang terdiri dari 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan dan 4) Refleksi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal angka 1-10 anak kelompok A Tk Taman Indria Kecamatan Kota,Kota Kediri'
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari penelitian tindakan kelas dilaksanakan.
2. Teknik Instrumen Yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengenal angka 1-10 anak kelompok A Tk Taman Indria Kecamatan Kota, Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik untuk kerja menggunakan instrumen pedoman/rubrik unjuk kerja sebagai berikut:
      1. Subjek yang dinilai : Anak Kelompok A
      2. Kemampuan yang dinilai : Mengenal angka 1-10
      3. Indikator : Menunjuk lambang bilang 1-10
4. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
5. Prosedur :
   (1) Guru menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan untuk unjuk permainanan media bowang
   (2) Guru menjelaskan kepada anak tentang cara melakukan permainan media bowang.
   (3) Anak mengelindingkan bowang dan menyebutkan angka yang jatuh.
   (4) Guru memberi nilai terhadap unjuk kerja anak
6. **Kriteria Penilaian**
   1) Anak mendapat bintang empat jika dapat menjawab angka yang jatuh terkena bowang dengan tepat dengan bimbingan guru
   2) Anak mendapat bintang tiga jika dapat menjawab angka yang terkena bowang dengan tepat dengan bimbingan guru

3) Anak mendapat bintang dua jika belum dapat menjawab angka yang jatuh terkena bowang dengan tepat
4) Anak mendapat bintang satu jika tidak mau menggelinding bola atau mau menggelindingkan bola tapi tidak mau menjawab angka yang jatuh terkena bowang

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar/pedoman observasi

Tabel 3.2
Format Lembar Observasi Belajar Pembelajaran

No	Item observasi	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
1	Anak mendengarkan guru saat menyampaikan materi pembelajaran			
2	Anak bias tertib mengikuti permainan bowing			
3	Anak dapat menggelinding bola dan menjawab angka yang jatuh dengan tepat			
4	Kemampuan mengenal angka 1-10 anak meningkat			
5.	Anak hafal dan mengerti angka 1-10			
6	Guru membuat perencanaan pembelajaran			
7	Guru menyampaikan pembelajaran sesuai dengan tujuanpembelajaran			
8	Guru menggunakan media bowang			
9	Guru membimbing anak dalam pembelajaran mengenal angka dari angka yang telah dijatuhkan			
10	Guru memberi motivasi kepada anak yang belum mampu menyebutkan angka yang telah dijatuhkan			

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah deskriptif kuantitatif

dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan,tindakan siklus I,tindakan siklus II,dan tindakan siklus III.Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung presentase anak mendapat bintang 1,bintang 2,bintang 3,dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntantasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I,tindakan siklus II,dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I	:	22 Januari 2015
Siklus II	:	26 Januari 20015
Siklus III	:	02 Pebruari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas model “in-reijen” yang terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Taman Indria Kota Kediri pada anak kelompok A tahun pelajaran 2014/2015 dengan media bowling angka. Dengan jumlah murid seluruhnya yang hadir 15 anak, laki – laki 7 anak dan perempuan 5 anak. Pada saat melakukan tindakan, anak-anak sudah cukup siap. Kolabolator menyiapkan peralatan dan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran dengan media bowling angka.

TK Taman Indria adalah suatu pendidikan prasekolah pada jalur formal dibawah naungan Yayasan Perguruan Taman Siswa Cabang Kediri yang beralamatkan di Jalan Pemuda No. 20 Desa Dandangan, Kecamatan Kota, Kota Kediri, yang menempati lahan 202 m^2, dengan kondisi bangunan baik terdiri dari 1 kantor dan 2 kelas. Dengan jumlah total anak didik 30 anak dan diasuh oleh 2 orang guru termasuk peneliti. Lembaga tersebut dipilih

sebagai tempat penelitian karena TK Taman Indria Kota Kediri merupakan tempat bertugas peneliti sehingga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa tersebut.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1) Rencana Umum Tindakan Penelitian

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) perencanaan (planning),
(2) pelaksanaan (acting),
(3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting).
Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.
Dalam penelitian ini menggunakan :

a. Siklus I
   1) Tema : Pekerjaan
   2) Sub tema : Peralatan Pendukung Pekerjaan (jarum suntik)
   3) Semester/minggu : II/ V (Kamis, 22 Januari 2015)
   4) Indikator : Menunjuk lambang bilangan 1-10
   5) Media : Bowling Angka (Bowang)
b. Siklus II
   1) Tema : Air, Udara dan Api
   2) Sub tema : Sumber air, udara dan api (Hujan,korek api)
   3) Semester/minggu : II/ IV (Senin, 26 Januari 2015)
   4) Indikator : Membilang /menyebut urutan bilangan 1-10
   5) Media : Bowling Angka (Bowang)
c. Siklus III
   1) Tema : Air, Udara dan Api
   2) Sub tema : Manfaat air, udara dan api (Mencuci, mandi, memasak)
   3) Semester/ minggu : II / IV (Senin, 2 Pebruari 2015)
   4) Indikator : Meniru lambang bilangan 1-10
   5) Media : Bowling Angka (Bowang)

2) Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan sesuai prosedur penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan tanggal 22 Januari 2015 tema pekerjaan sub tema peralatan pendukung dengan dihadiri 15 anak, dan menentukan kriteria keberhasilan 75%.

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Angka 1 – 10 Menggunakan Media Bowang Pada Anak Kelompok A TK Taman Indria Kecamatan Kota, Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015

Siklus I

No	Nama Anak	Aspek Penilaian Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan Minimal ☆☆☆ (75%)	
		☆	☆ ☆	☆ ☆ ☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Angga			√		√	
2	Triyas			√		√	
3	Andika		√				√
4	Ghicella			√		√	
5	Raffa		√				√
6	Syifa		√				√
7	Christa		√				√
8	Eric		√				√
9	Putri		√				√
10	Ade		√				√
11	Fara		√				√
12	Reza		√				√
13	Ayu		√				√
14	Daffa			√		√	
15	Inaya			√		√	
Jumlah			10	5		5	10
Prosentase			66,7%	33,3%		33,3%	66,7%

Berdasarkan dari tabel 4.1 dikemukakan bahwa kemampuan mengenal angka 1 – 10 anak dengan menggunakan media bowang, anak didik yang mendapatkan bintang dua sebanyak 10 anak (33.3%) dan bintang tiga sebanyak 5 anak (25%).

3) Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2015 dengan tema air, udara dan api sub tema sumber air, udara dan api. Dihadiri 15 anak dan menentukan keberhasilan 75%.

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Angka 1 – 10 Menggunakan Media Bowang Pada Anak Kelompok A TK Taman Indria Kecamatan Kota, Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015

Siklus II

No	Nama Anak	Aspek Penilaian Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan Minimal ☆☆☆ (75%)	
		☆	☆ ☆	☆ ☆ ☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Angga			√		√	
2	Triyas			√		√	
3	Andika		√				√
4	Ghicella			√		√	
5	Raffa			√		√	
6	Syifa		√				√
7	Christa		√				√
8	Eric		√				√
9	Putri			√		√	
10	Ade			√		√	
11	Fara			√		√	
12	Reza		√				√
13	Ayu		√				√
14	Daffa			√		√	
15	Inaya			√		√	
Jumlah			6	9		9	6
Prosentase			40%	60%		60%	40%

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa anak yang sudah tuntas dalam mengenal angka 1-10 dengan media bowang ada 9 anak, dan yang belum tuntas

dalam mengenal angka 1-10 ada 6 anak.

4) Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tangga 02 Pebruari 2015 dengan tema air, udara dan api sub tema manfaat air, udara dan api dengan dihadiri 15 anak dan menentukan keberhasilan 75%.

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Angka 1 – 10 Menggunakan Media Bowang Pada Anak Kelompok A TK Taman Indria Kecamatan Kota, Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015
Siklus III

No	Nama Anak	Aspek Penilaian Perkembangan Anak				Kriteria Ketuntasan Minimal ☆☆☆ (75%)	
		☆	☆ ☆	☆ ☆ ☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Angga			√		√	
2	Triyas			√		√	
3	Andika		√				√
4	Ghicella			√		√	
5	Raffa			√		√	
6	Syifa		√				√
7	Christa			√		√	
8	Eric			√		√	
9	Putri			√		√	
10	Ade			√		√	
11	Fara			√		√	
12	Reza			√		√	
13	Ayu			√		√	
14	Daffa			√		√	
15	Inaya			√		√	
Jumlah			2	13		13	2
Prosentase			13,3 %	86,7 %		86,7 %	13,3%

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa anak yang sudah tuntas dalam mengenal angka 1-10 dengan bowang ada 13 anak dan yang belum tuntas dalam mengenal angka 1-10 ada 2 anak.

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dan telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal mengenal angka melalui media bowang pada anak Kelompok A Tk Taman Indria Kecamatan Kota, Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat meningkat. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau mencapai ketuntasan.

Hasil penelitian kemampuan mengenal angka 1-10 tindakan siklus I sampai III anak didik kelompok A TK Taman Indria Kecamatan Kota, Kota Kediri.

Hasil Penelitian Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Menggunakan Media Bowang Pra Tindakan Sampai dengan Siklus III Kelompok A TK Taman Indria Kecamatan Kota, Kota Kediri

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	-	-	-	-
2	Bintang 2	73.3 %	66.7 %	60 %	13,3 %
3	Bintang	26.7 %	33,3 %	40 %	86,7 %

	3				
4	Bintang 4	-	-	-	-
	Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa peningkatan aspek kemampuan mengenal angka 1-10 dengan menggunakan media bowang pada anak kelompok A Tk Taman Indria Kecamatan Kota, Kota Kediri sebelum dilakukan tindakan relatif rendah, dimana anak yang mendapat bintang dua (43.3%), bintang tiga (31.7%). Dan terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Pada tindakan siklus I terjadi peningkatan anak yang mendapat bintang dua (33.3%) dan bintang tiga (25%). Pada siklus II anak yang mendapat bintang dua (20%) dan bintang tiga (45%). Pada siklus III terdapat capaian hasil dari penilaian yang dilakukan yaitu anak yang mendapat bintang dua sebanyak (6.7%) dan bintang tiga sebanyak (70%).

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan tidak ada kendala. Akan tetapi karena keterbatasan peneliti yang pertama kali melakukan penelitian tindakan kelas dan karena keterbatasan sarana prasarana maka peneliti membuat sendiri media bowang.

I. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan permainan media bowang dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1 – 10 anak kelompok A TK Taman Indria Kecamatan Kota, Kota Kediri.

B. Saran – saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. **Untuk Kepala Tk Taman Indria**

   Karena media bowang bisa untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka, sehingga sekolah hendaknya mengadakan media bowang disekolah. Untuk itu sekolah harus melakukan pengadaan media bowang.

2. **Untuk Guru TK Taman Indria**

   Untuk maksud yang sama yaitu upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka 1 – 10, media bowang ini dapat dijadikan pilihan tindakan sebagai pengenalan angka 1 – 10 pada anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hamalik, Oemar.2004.*kemampuan Belajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

2. Sriningsih. 2008. *Perkembangan Konsep Bilangan Pada Anak*. http://repository.upi.edu/operator/upload/s_paud_0802150_chapter2x.pdf.Diakses: 27 Maret 2013.

3. Semiawan, Conny. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*

dalam Taraf Usia Anak Dini. Jakarta : PT. Prehallindo.
4.Sujiono, Bambang dkk. *Metode Pengembangan*
5.*Fisik*.2007. Jakarta : Universitas Terbuka
6. Sukayati. 2004. *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta : Rajawali Press.
7.Zaman, Badru dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
8.Montolalu, B.E.F dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
9.Chaer. 2009. *Konsep Dasar Belajar Matematika*. http://repository.usu.ac.id/ bitstream/123456789/29458/4/Chapter/20II.pdf. Diakses: 30 Maret 2013
10.Asep Jihad. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika.* Yogyakarta: Multi Pressindo
11.Arrita. 2011. *Media Manipulatif.* Jakarta PT. Prehil Indo
12.Tajudin. 2008. *Peningkatan Pemahaman Bilangan Pada Anak Melalui Alat Peraga Pesona Bilangan*. Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan. Jakarta: TKI Al Izhar Pondok Labu
13. Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta ; Bumi Aksara
14. Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
15.Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu nusa Media
16.Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
17.Sudono, A. 2010. *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek pendidikan Tenaga Akademik
18.Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
19.Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Kediri, 25 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi	**VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0704118202